

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MAN 2 BANDUNG

Asyifa Nur Rohmah¹, Oom komalasari², Sodikin³, Aam ridwan⁴

¹ UNINUS Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286 e-mail: asyifa.nurrohmah08@gmail.com

² UNINUS Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286 e-mail: oomkomalasari0407@gmail.com

³ UNINUS Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286 e-mail: diki.sodikin@gmail.com

⁴ UNINUS Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286 e-mail: aamridwan7778@gmail.com

Received: October 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

Abstract :

Education Output is the School's Performance, which is the achievement produced by the school's behavior/process. School performance can be measured by its quality, effectiveness, productivity, innovation, and efficiency, as well as the quality of its work life and work ethics. This research aims to implement integrated quality management in curriculum development at MAN 2 Bandung. Based on the results of a literature review and field observations, the link between integrated quality management and curriculum development at MAN 2 Bandung is very influential. The effect is seen from the relevance and review before the curriculum is made in integrated quality management, so that the institution will produce good output. Based on the literature review and field observations, the integration of total quality management with curriculum development at MAN 2 Bandung proves to have a significant impact. This influence is evident in the interconnection and reassessment conducted prior to curriculum development within the framework of total quality management, ultimately leading to the generation of high-quality educational outcomes. It is hoped that this research proves beneficial to readers and contributes meaningfully to the field of education. In striving for educational improvement, any suggestions or enhancements stemming from this study are anticipated to serve as valuable guidance for future research endeavors.

Abstrak :

Output Pendidikan adalah Kinerja Sekolah, yang merupakan pencapaian yang dihasilkan dari perilaku/proses sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, inovasinya, dan efisiensinya, serta kualitas kehidupan kerja dan etika kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen mutu terpadu dalam pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan observasi lapangan, keterkaitan antara manajemen mutu terpadu dan pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung sangat berpengaruh. Pengaruh ini terlihat dari relevansi dan peninjauan sebelum kurikulum dibuat dalam manajemen mutu terpadu, sehingga lembaga akan menghasilkan output yang baik. Berdasarkan tinjauan pustaka dan observasi lapangan, integrasi manajemen mutu total dengan pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung terbukti memiliki dampak signifikan. Pengaruh ini terlihat dalam keterkaitan dan peninjauan yang dilakukan sebelum pengembangan kurikulum dalam kerangka manajemen mutu total, yang pada akhirnya menghasilkan hasil pendidikan berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Implementasi manajemen mutu terpadu, pengembangan kurikulum.

PENDAHULUAN

Output pendidikan adalah kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari perilaku/proses sekolah, kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, productivitasnya, inovasinya, dan efesiensinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Salah satu hasil output sekolah bisa dikatakan tinggi seperti (a) prestasi akademik berupa, nilai ulangan harian, nilai portofolio, nilai ulangan umum atau nilai pencapaian ketuntasan kompetensi, NUAN/NUAS, karya ilmiah, lomb akademik, karya-karya lain siswa, (b) prestasi nonakademik misalnya, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan, dan sebagainya¹.

Dalam perspektif keIndonesiaan, pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensial dirinya. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun dalam perspektif islam pengertian pendidikan merujuk pada beberapa istilah, yaitu "al-tarbiyah, al-ta'dib, al-ta'lim". Dari ketiga istilah tersebut yang paling populer digunakan dalam menyebutkan praktik pendidikan islam adalah terminologi "al-tarbiyah", seperti istilah "al-Tarbiyah al-Islamiyah" yang berarti pendidikan islam.²

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara spesifik dilihat dari perspektif makro dapat disebabkan

¹ "Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi," diakses 6 Desember 2023, https://psbsekolah.kemdikbud.go.id/kamaya/index.php?p=show_detail&id=158974.

² "Lokasi: Manajemen Pendidikan konsep dan Prinsip pengelolaan Pendidikan," diakses 6 Desember 2023, <https://onsearch.id/Record/IOS6530.ai:slims-2159>.

oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), yakni menempati peringkat 111 dari 177 negara. Data ini diperoleh sesuai dengan hasil survey tentang Human Development Index (HDI) oleh United Nation Development Program (UNDP).

Rendahnya sumber daya manusia di Indonesia berdasarkan hasil survey UNDP tersebut adalah akibat rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenis dan jenjang pendidikan, karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional adalah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Selain itu, perluasan dan pemerataan pendidikan serta akuntabilitas juga menjadi kebijakan pembangunan pendidikan nasional (UUSPN No. 20 Tahun 2003).

Perkembangan pemikiran manajemen sekolah saat ini mengarah pada sistem manajemen yang disebut manajemen mutu terpadu (Total Quality Management) yang merupakan suatu program dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelangganya saat ini dan untuk masa yang akan datang. Sebelum hal itu tercapai maka semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan mulai dari komite sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha guru, siswa/siswi sampai karyawan/staf harus mengerti hakekat dan tujuan pendidikan. Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu dan diharapkan oleh banyak masyarakat hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab suatu lembaga sekolah akan tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak diantaranya kepala sekolah, guru, siswa/i, karyawan, orang tua siswa/i, dan juga masyarakat sekitar, mutu suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan lembaga sekolah dalam meningkatkan, mengelola dan mengembangkan seluruh komponen atau unsur-unsur lembaga tersebut seperti, pendidik, tenaga kependidikan, siswa/siswi, sarana dan prasarana, dan keuangan³.

³ “Alfian Tri Kuntoro, Jurnal Kependidikan, Vol 7 No 1 Mei 2019, hal 93-94 - Penelusuran Google,” diakses 6 Desember 2023, https://www.google.com/search?q=Alfian+Tri+Kuntoro%2C+Jurnal+Kependidikan%2C+Vol+7+No+1+Mei+2019%2C+hal+93-94&rlz=1C1VDKB_enID984ID984&oq=Alfian+Tri+Kuntoro%2C+Jurnal+Kependidikan%2C+Vol+7+No+1+Mei+2019%2C+hal+93-94&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBBzM0MWowajSoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management) merupakan konsep yang memiliki nilai-nilai yang baik untuk perkembangan organisasi di semua sector kehidupan. TQM telah banyak diadopsi dalam berbagai bidang terutama dalam dunia ekonomi dan bisnis, tetapi TQM bukan hanya terpaku pada untuk aspek ekonomi dan bisnis saja, akan tetapi nilai-nilai yang ada dalam manajemen mutu terpadu juga dapat diimplementasikan ke dalam dunia pendidikan yaitu disekolah/madrasah. Dengan adanya implementasi manajemen mutu disekolah tersebut para peserta didik memiliki potensi dalam pengembangan kurikulum sebagai dasar menciptakan output yang terbaik.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas MAN 2 Bandung perkembangan kurikulum untuk mencetak output terbaik. Maka dengan itu, peneliti tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pengembangan Kurikulum Di MAN 2 Bandung”.

Salah satu cara meningkatkan mutu yang bertumpu pada lembaga pendidikan dengan menerapkan sekumpulan cara berdasarkan pada kesediaan data kualitatif dan kuantitatif dan pemberdayaan semua anggota suatu lembaga pendidikan tersebut untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah tersebut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di MAN 2 Metde yang digunakan dBandung untuk memperoleh data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau keadaan yang diamati tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang ada. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan situasi atau peristiwa dengan mendalam. Subjek penelitian terdiri dari beberapa pihak di MAN 2 Bandung,

⁴ Suryadi, “Manajemen Mutu Berbasis Sekolah” (Sarana Panca Karya Nusa, t.t.).

termasuk kepala sekolah sebagai informan kunci (key informan), wakil kepala sekolah, 6 orang guru, dan 10 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data melibatkan berbagai metode, seperti pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman penelitian berupa lembar pengamatan, wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta pengumpulan data melalui dokumentasi yang mencakup arsip dan dokumen terkait. Dengan kombinasi metode-metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai situasi dan kondisi di MAN 2 Bandung terkait dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

1. Manajemen Mutu Terpadu

Implementasi adalah sebagai suatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara rapi dan terperinci yang berupa tahapan-tahapan pelaksanaan, implementasi bukan hanya sekedar pelaksanaan saja akan tetapi tahapan-tahapan yang telah terencana harus sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) adalah sistem manajemen yang mengangkat dan menganggap kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi⁴. Definisi lain dari Manajemen Mutu terpadu (Total Quality Management) adalah suatu system pengendalian mutu untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan sebaik-baiknya.⁵

Secara semantis, kata manajemen yang umum digunakan pada saat ini berasal dari kata kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menjalankan, menyelenggarakan, memimpin dan melaksanakan. Kata management

⁵ “Juharni, Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), (Makassar; CV SAH MEDIA, 2017), - Penelusuran Google,” diakses 6 Desember 2023, hp.

berasal dari bahasa latin, yaitu *mano* yang berarti tangan, menjadi *manus* berarti bekerja berkali-kali dengan menggunakan tangan ditambah dengan imbuhan *agere* yang berarti melakukan sesuatu kemudian menjadi *managiare* yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan-tangan.⁶

Kamus *Websters New Cooligiate Dictionary* mengungkapkan bahwa kata *manage* berasal dari bahasa italia *managgio* dari kata *managiare* yang kemudian kata ini berasal dari bahasa latin *manus* yang bermakna tangan. kata *manage* dalam kamus tersebut diberikan arti membimbing dan mengawasi, mengurus perniagaan atau urusan-urusan, memperlakukan dengan seksama dan mencapai tujuan tertentu⁶. dari adanya berbagai macam sudut pandang mengenai pengertian manajemen dapat memberi gambaran bahwa manajemen adalah usaha untuk mengatur organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Efektif berarti mampu mencapai tujuan dengan baik, sedangkan efisien berarti melakukan sesuatu dengan benar.⁷

Quality diterjemahkan sebagai kualitas atau mutu, pada berbagai lembaga pendidikan tertentu mutu dijadikan sebagai agenda utama yang harus diraih dan ditingkatkan untuk mempertahankan jga mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan yang bersangkutan. Edward Sallis mengemukakan bahwa mutu terkait dengan sesuatu yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan yang buruk. Sallies mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan suatu perubahan dan mengatu agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.⁷

Menurut Sallis mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur

⁶ MAMAN UKAS, *Pengantar Bisnis Ilmu Menjual* (Bumi Aksara, 2000).

⁷ M. Pd Didin Kurniadin, "Manajemen Pendidikan konsep dan Prinsip pengelolaan Pendidikan" (Ar-Ruzz Media, 2012).

agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.⁸ Pengertian mutu menurut (international Standrad Organization (ISO) adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang telah ditentukan atau yangtersirat. Mutu bukan hanya sekedar hasil, melainkan sebuah proses dariketerpanggilan hati. Menurut Tasmara dalam Suryadi mutu adalah gambarayang menjadi sebuah obsesi bagi setiap pribadi yang memiliki etos kerja. Mutu adalah proses yang secara konsekuen untuk menapaki jalan yang lurus.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan akan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam hal pendidikan pelanggan yang dimaksudkan yakni peserta didik, orang tua, masyarakat, lulusan pendidikan. Merujuk pendapat Edward Sallis, sekolah yang bermutu memiliki ciri sebagai berikut; Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal Sekolah berfokus kepada upaya mencegah masalah yang muncul, dengan makna ada komitmen bekerja dengan benar sejak awal Sekolah memiliki investasi terhadap sumber daya manusianya Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, tenaga administrative Sekolah mengelola dan memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan guna mencapai kualitas baik perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya. pendidikan yang bersangkutan.

Edward Sallis mengemukakan bahwa mutu terkait dengan sesuatu yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan yang

⁸ “Total quality management in education = manajemen mutu pendidikan / Edward Sallis ; alih bahasa, Ahmad Ali Riyadi, Fahrurrozi ; penyunting, Yusuf Anas | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,” diakses 22 Maret 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=447561>.

buruk. Sallis mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan suatu perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.

Menurut Sallis mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.⁹ Pengertian mutu menurut (international Standrad Organization (ISO) adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang telah ditentukan atau yangtersirat. Mutu bukan hanya sekedar hasil, melainkan sebuah proses dariketerpanggilan hati. Menurut Tasmara dalam Suryadi mutu adalah gambaranyang menjadi sebuah obsesi bagi setiap pribadi yang memiliki etos kerja. Mutu adalah proses yang secara konsekuen untuk menapaki jalan yanglurus.⁹

Dalam konteks pendidikan, pendidikan akan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam hal pendidikan pelanggan yang dimaksudkan yakni peserta didik, orang tua, masyarakat, lulusan pendidikan.

Edward Sallis mengemukakan bahwa konsep mutu terkait erat dengan perbedaan antara yang baik dan yang buruk. Bagi Sallis, mutu bukan hanya sekedar hasil, melainkan juga merupakan suatu prinsip dan metodologi yang dapat membantu institusi, seperti sekolah, untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang mungkin berlebihan. Menurut Standar Organisasi Internasional (ISO), mutu dalam konteks barang atau jasa adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau tersirat.

Dalam pemahaman Tasmara yang dikutip oleh Suryadi, mutu juga

⁹ Suryadi, "Manajemen Mutu Berbasis Sekolah."

menjadi obsesi bagi individu dengan etos kerja tinggi, bukan hanya sebagai hasil tetapi juga sebagai proses yang menuntut konsistensi untuk menapaki jalan yang lurus. Penerapan konsep mutu dalam pendidikan, menurut Edward Sallis, mengharuskan sekolah untuk fokus pada pelanggan baik internal maupun eksternal, mencegah masalah dengan komitmen bekerja dengan benar sejak awal, menginvestasikan pada sumber daya manusia, memiliki strategi kualitas di semua lapisan, mengelola keluhan sebagai umpan balik, dan memiliki kebijakan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Sekolah juga diharapkan untuk melibatkan semua pihak dalam proses perbaikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, mutu pendidikan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang proses yang melibatkan semua pihak untuk mencapai standar kualitas yang tinggi.

B. Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah

Pengembangan kurikulum merupakan elemen krusial dalam meningkatkan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Sebagai panduan bagi semua aktivitas pendidikan, kurikulum bertanggung jawab untuk mengarahkan upaya menuju pencapaian tujuan dan kompetensi pendidikan yang telah ditetapkan. Pentingnya peran kurikulum ini juga terlihat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional dan memperbaiki mutu sumber daya manusia di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bangsa Indonesia dapat bersaing secara efektif dengan negara-negara lain dalam berbagai bidang.

Pentingnya pengembangan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan juga harus memperhatikan aspek kejiwaan dan perkembangan peserta didik. Dalam konteks psikologis, setiap anak didik memiliki perbedaan dalam minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Meskipun secara fisik mungkin terdapat kesamaan di antara mereka, namun secara psikologis, setiap individu memiliki keunikan dan perbedaan. Anak dianggap sebagai organisme yang sedang berkembang, dan setiap tahapan

perkembangannya memiliki karakteristik dan ciri-ciri khusus yang berbeda. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan tahapan perkembangan tersebut agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

Para tim pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung telah mempertimbangkan aspek kejiwaan dan perkembangan peserta didik dengan memadukan buku paket dengan kajian literatur agama. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk mengintegrasikan literatur yang relevan dengan perkembangan psikologis belajar peserta didik. Dengan demikian, kurikulum yang dirancang tidak hanya memenuhi aspek intelektual, tetapi juga mendukung aspek kejiwaan dan perkembangan peserta didik secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjau pustaka dan observasi lapangan, keterkaitan antara manajemen mutu terpadu dan pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung menunjukkan dampak yang signifikan. Dalam konteks ini, manajemen mutu terpadu memberikan kontribusi positif dengan merinci dan meninjau kembali aspek-aspek sebelum proses pembuatan kurikulum. Keterkaitan yang terbentuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Oleh karena itu, pendekatan manajemen mutu terpadu tidak hanya berfungsi sebagai penunjang administratif, tetapi juga sebagai landasan yang memastikan keluaran pendidikan yang optimal.

Pentingnya keterkaitan antara manajemen mutu terpadu dan pengembangan kurikulum di MAN 2 Bandung tercermin dalam upaya untuk merinci proses sebelum pembuatan kurikulum. Dengan melibatkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap langkah pengembangan kurikulum melibatkan evaluasi yang cermat. Dalam konteks ini, hasil tinjau pustaka dan observasi lapangan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengaruh manajemen

- "Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi." Diakses 6 Desember 2023.
https://psbsekolah.kemdikbud.go.id/kamaya/index.php?p=show_detail&id=158974.
- "Lokasi: Manajemen Pendidikan konsep dan Prinsip pengelolaan Pendidikan." Diakses 6 Desember 2023.
<https://onesearch.id/Record/IOS6530.ai:slims-2159>.
- Suryadi. "Manajemen Mutu Berbasis Sekolah." Sarana Panca Karya Nusa, t.t.
- "Total quality management in education = manajemen mutu pendidikan / Edward Sallis ; alih bahasa, Ahmad Ali Riyadi, Fahrurrozi ; penyunting, Yusuf Anas | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Diakses 22 Maret 2023.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=447561>.
- UKAS, MAMAN. *Pengantar Bisnis Ilmu Menjual*. Bumi Aksara, 2000.